

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian**

Penyelesaian Pembagian Sepertiga Harta Bersama yang Berbeda Profesi Pekerjaan (Studi Kasus di Ratu Zaleha Kelurahan Karang Mekar) ini merupakan penelitian deskriptif. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*), bersifat studi kasus, dengan lokasi penelitian di Ratu Zaleha Kelurahan Karang Mekar.

Dalam upaya penggalan data di lapangan, pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, sebagai sebuah model penelitian sosial. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara mendalam (*deft interview*) terhadap seluruh responden dan informan dengan mengacu pada pedoman instrument penggalan data (IPD), kemudian melakukan telaah/analisis terkait Penyelesaian Pembagian Sepertiga Harta Bersama yang Berbeda Profesi Pekerjaan (Studi Kasus di Ratu Zaleha Kelurahan Karang Mekar).

#### **B. Subyek dan Objek Penelitian**

Di dalam sebuah penelitian, subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Dengan demikian subyek

penelitian ialah benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Subyek penelitian ini adalah mantan suami atau isteri yang telah berhasil untuk diperoleh datanya. Yaitu berjumlah 2 orang dari satu kasus. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai Penyelesaian Pembagian Sepertiga Harta Bersama yang Berbeda Profesi Pekerjaan (Studi Kasus di Ratu Zaleha Kelurahan Karang Mekar).

### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini meliputi:

1. Identitas responden/informan, seperti: nama, tempat/tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat.
2. Hal-hal terkait dengan objek penelitian, yaitumengenai pembagian penyelesaian sepertiga harta bersama yang berbeda profesi. Meliputi hal-hal: bagaimana penyelesaian sepertiga sama rata harta bersama yang berbeda profesi pekerjaan? Bagaimana tinjauan Hukum Islam dalam pembagian sepertiga harta bersama?
3. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah seluruh responden/informan (yang telah ditetapkan), dan buku-buku/kitab, literatur, hasil penelitian, dokumen (catatan tertulis), serta sumber-sumber bacaan lainnya yang terkait dengan masalah harta bersama.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik:

1. Wawancara mendalam (*deft interview*) kepada subyek atau responden/informan dengan acuan pedoman umum. Sifat pertanyaan yang diberikan dalam wawancara ini berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan subyek untuk bebas dalam menentukan jenis informasi dan kadar (seberapa) banyaknya. Dengan menggunakan *open-ended question* ini diharapkan subyek dapat berbicara lebih bebas dengan memberikan informasi seluas-luasnya, namun tetap relevan dengan topik pembicaraan.
2. Studi Dokumenter; mempelajari buku, literature, hasil-hasil penelitian, tulisan atau dokumen (catatan tertulis), termasuk sumber dan bahan-bahan lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

##### **1. Pengolahan data**

Setelah data terkumpul, hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif-kualitatif, yaitu diuraikan secara apa adanya tentang putusan Pengadilan Agama Banjarmasin tentang sepertiga harta bersama yang berbeda profesi pekerjaan dengan segala prosesnya, Kemudian data tersebut diolah. Langkah awal dalam tahap melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan kegiatan-kegiatan dengan tahapan berikut:

- a. Editing; data yang telah diperoleh, kemudian dicek secara seksama tentang kelengkapannya untuk diketahui dapat tidaknya dimasukkan dalam proses selanjutnya
- b. Klasifikasi; data yang sudah diedit, diklasifikasi atau dikelompokkan dalam bagian-bagian tertentu sesuai dengan kelompok yang telah disiapkan
- c. Interpretasi; menjelaskan data dalam bentuk uraian (data-data yang memerlukan penjelasan akan ditafsirkan sesuai dengan hasil klasifikasi).
- d. Matrikasi; menyajikan data dalam bentuk matrik untuk mempermudah dalam mempelajari kasus dan melakukan analisisnya.

## **2. Analisis Data**

Data yang sudah selesai diolah, kemudian dianalisis secara objektif untuk menarik suatu simpulannya. Dengan demikian akan tampak gambaran pembagian harta bersama melalui jalur perdamaian yang berbeda profesi pekerjaan ini akan bersesuaian tidaknya dengan tinjauan hukum Islam.

## **F. Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, penulis lebih dahulu mempelajari tentang permasalahan yang akan diteliti. Untuk selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua jurusan. Setelah disetujui oleh sidang Tim Seleksi Proposal, kemudian diseminarkan dan diujikan.

## **2. Tahap Pengumpulan Data**

Selesai proses tahapan persiapan, penulis kemudian menuju lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data di lapangan berdasarkan surat perintah riset. Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap responden/informan yang telah ditetapkan, selain mempelajari juga dokumen, bahan-bahan, atau sumber bacaan terkait masalah yang diteliti.

## **3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua data dirasa terkumpul, maka pada tahapan ini penulis kemudian melakukan proses editing, klasifikasi, interpretasi, dan matrikasi, menuju tahapan analisis untuk mendapatkan suatu simpulan atas hasil penelitian.

## **4. Tahapan Penyusunan Laporan**

Secara keseluruhan penulis kemudian (di tahap ini) menyusun isi laporan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang siap akan dimunaqasyahkan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.